

## Masa Depan Penulis, Penulis Masa Depan

By: Musa

### A. Pendahuluan

Penulis adalah profesi yang dihargai di masyarakat pada masa kerajaan. Masyarakat banyak yang menganggap bahwa seorang penulis bisa menjadi banyak hal dan mampu meramal masa depan. Pada masa tersebut banyak penulis yang masih menggunakan media manual sebagai media tulisnya. Seperti daun lontar, kulit hewan, ataupun batu yang kemudian pada masa kini dikenal dengan nama prasasti. Budaya menulis sejatinya sudah diarsikan pada zaman dahulu.

Kemudian pada era kolonial terjadi pembodohan yang luarbiasa pada masyarakat pribumi. Masyarakat dipisahkan dengan buku dan sumber literasi serta sekolah. Akhirnya budaya baca tulis terputus. Masyarakat banyak yang pesimis Ketika menulis karena masih menganggap bahwa dia masih bodoh yang bisanya hanya mengikuti kaum barat yang menjajah. Di masa sebelum kemerdekaan banyak bermunculan penulis-penulis hebat karena lulusan sekolah luar negeri. Kemudian saat setelah kemerdekaan budaya menulis masih menggeliat bahkan didirikan Lembaga Balai Pustaka untuk mengakomodir para penulis beserta karyanya. Kemudian budaya menulis Kembali lesu saat orde baru karena kebijakan pemerintah yang terlalu represif kepada penulis. Mereka dianggap melawan negara Ketika menuliskan kritik-kritik pedas.

Saat era reformasi Ketika arus informasi begitu pesat, penulis banyak yang kelabakan dan terkesan terlalu terbawa arus. Kemudian fasilitas negara kepada penulis sangat minim, bahkan karya-karya yang bagus harus ada pajak yang besar untuk negara. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan pemerintah yang berpihak pada penulis dan mengembalikan budaya baca tulis di bumi pertiwi ini.

Penulis adalah profesi impian di masa depan apabila semua pihak sadar pentingnya seorang penulis. Di negara maju sangat menghargai penulis dan peneliti karena mereka yang foku mengambangkan ilmu pengetahuan. Memberikan pengalaman dan beasiswa kepada penulis juga merupakan hal yang penting. Selain itu muah dan murah nya sumber informasi Pustaka seperti buku juga sangat menunjang bagi kualitas penulis di masa depan.

Penulis adalah profesi, untuk itu perlu adanya sertifikasi dan pemberian gaji oleh negara. Sehingga ketka penulis bahagia dan sejahtera beserta keluarganya. Maka seorang penulis akan lebih fokus dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Serta loyalitas di dunia kepenulisan dan melahirkan bibit-bibit nggul penulis di masa depan. Kita harus optimis

untuk mengembalikan budaya literasi dan baca tulis di negeri ini jika penulisnya professional, bermutu dan diberi penunjang fasilitas yang memadai.